

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tingginya angka pengangguran disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang terbatas (Sukirno, 2004). Pengangguran, bukanlah penyebab utama seseorang untuk tidak mau bekerja, melainkan akibat semakin sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan (Hendrawan & Sirini, 2017). selain itu persaingan antara yang sudah berpengalaman maupun fresh graduate semakin ketat. Salah satu penyebab terjadinya pengangguran dan tingginya angka kemiskinan disuatu negara yaitu karena jumlah lapangan pekerjaan di seluruh sektor yang ada tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru yang dihasilkan di berbagai level pendidikan yang ada. Selain itu kualifikasi yang diinginkan perusahaan juga sangat tinggi dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja, akibatnya tenaga kerja yang tidak terserap akan menjadi pengangguran ( Indriyani & Margunani, 2018).

Fenomena pengangguran yang terjadi adalah pengangguran intelektual (terdidik). Pengangguran intelektual merupakan julukan yang disematkan kepada mereka yang telah menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah namun belum kunjung mendapatkan pekerjaan.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan Universitas**

<b>Tahun</b>	<b>Percentase (%)</b>
2019	5.64 %
2020	7.35 %
2021	5.98 %
2022	4.80 %

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 sampai dengan 2022 khusus tingkat pengangguran pada tingkat univesitas mengalami peningkatan ditahun 2019 sebanyak 1,71 % dari 5,64 % menjadi 7,35 % pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 pengangguran pada tingkat universitas mulai menurun sebanyak 1,37 % dari 7,35% menjadi 5,98% begitu juga ditahun 2022 juga mengalami penurunan 1,80 % dari 5,98% menjadi 4,80%. Penurunan tingkat pengangguran yang terjadi disebabkan karena ada beberapa dari mereka yang sudah mulai berwirausaha. Seseorang yang menjadi wirausaha maka akan dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan juga orang lain.

Menurut Darmawati (2016) entrepreneurship telah menjadi trend untuk membuktikan diri kepada orang tua dan keluarga di kalangan anak muda. Menambah jumlah kewirausahaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus diambil pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang minat berwirausaha. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemasukan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan

membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat untuk berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, kurangnya modal, ketakutan gagal dan rugi.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Perguruan tinggi juga memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka.

Menurut Semiawan (2010) lingkungan keluarga adalah cara pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak pada saat kecil. Hal yang didapatkan saat itu pasti diserap dengan cepat, baik hal positif ataupun hal yang negatif. Hal yang negatif harus dihilangkan agar tidak menjadi kebiasaan buruk di masa depan. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha dengan pengetahuan yang diajarkan sejak kecil tentu berbeda dengan seseorang yang tidak mempunyai latar belakang wirausaha. Siapa pun yang mempunyai latar belakang keluarga wirausaha tentu akan lebih berani dalam mengambil keputusan dan mengambil risiko dari keputusan itu. Menurut Buchari (2011) dimensi yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain: Keluarga yang mendukung, dan Pekerjaan orang tua.

Menurut Nisa dkk (2020) selain lingkungan keluarga, minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Menurut syafii, dkk (2015) Adapun pengetahuan kewirausahaan yakni kemampuan individu dalam menciptakan sebuah karya

baru serta membuat output produk yang inovatif . Menurut Ni, dkk (2018) Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang memumpuni maka seseorang bisa lebih mudah dalam membuat inovasi pada peluang usaha yang ada di sekitar mereka menjadi hasil yang baru dan berkualitas. Hasil penelitian reza ,dkk (2018) memperlihatkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan juga dibutuhkan seseorang untuk menganalisis berbagai ancaman ketika menjalankan sebuah usaha, sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik tentu lebih bijak ketika mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Pengetahuan kewirausahaan ini bisa didapatkan seseorang melalui pembelajaran formal kewirausahaan yang ada di kampus, pelatihan kewirausahaan, seminar dan sebagainya

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Program studi Manajemen merupakan salah satu program studi yang masih banyak diminati oleh banyak orang. Perguruan tinggi yang membuka program studi manajemen di Indonesia juga semakin bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh dari pangkalan data perguruan tinggi, pada tahun 2015 di Indonesia terdapat 1063 prodi manajemen yang terdaftar di semua jenis Perguruan Tinggi baik di tingkat Universitas, Institut, Politektik, Sekolah Tinggi ataupun Akademi. Hal itu tentunya didorong adanya jumlah peminat di prodi manajemen yang semakin bertambah. Seiring dengan penambahan jumlah peminat untuk kuliah di prodi manajemen tentunya juga masing-masing perguruan tinggi harus mampu bersaing terutama untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Dharma Andalas Padang juga telah membekali mahasiswanya untuk berwirausaha baik melalui media pendidikan manajemen, kewirausahaan, seminar tentang kewirausahaan. Aktivitas pada mata kuliah yang berhubungan dengan manajemen, berupa penjelasan bagaimana cara menyusun, mengelola, hingga membuat perencanaan untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan baik dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan aktivitas pada mata kuliah kewirausahaan, berupa penjelasan tentang teori dan praktik kewirausahaan. Teori mengenai mata kuliah kewirausahaan dan manajemen yang diajarkan adalah sebagai bekal bagi mahasiswa, guna melaksanakan kegiatan praktik kewirausahaan untuk terjun secara langsung ke lapangan dan menjalankan usaha.

Berdasarkan observasi yang terjadi pada mahasiswa FEB di universitas dharma andalas yang penulis lihat adalah ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai berwirausaha secara kecil-kecilan. dengan memanfaatkan relasi teman sebaya mereka dapat membuat usaha mereka cukup berkembang sehingga banyak konsumen yang datang berkunjung melalui rekomendasi dari mulut kemulut. Adapun alasan penulis mengambil mahasiswa FEB sebagai objek penelitian adalah karena mahasiswa FEB mengambil mata kuliah kewirausahaan dan inovasi sebagai mata kuliah wajib dan penulis ingin mengetahui seberapa berpengaruhkah lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan mahasiswa FEB dalam memutuskan untuk berwirausaha.

Kemudian berdasarkan hasil dari jawaban kuesioner mengenai pertanyaan “apakah Anda berminat menjadi wirausaha?” mendapatkan jawaban bahwa rata-rata mahasiswa memilih jawaban YA untuk pertanyaan tersebut. hal ini semakin menarik minat penulis untuk

meneliti apakah faktor lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi keputusan mahasiswa FEB dalam memutuskan untuk berwirausaha.

**Tabel 1.2**

No	Pernyataan	Mean	TCR	Keterangan
<b>Minat Berwirausaha</b>				
1	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain	4.35	87%	Sangat Baik
2	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan	4.40	88%	Sangat Baik
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain	4.41	88.2%	Sangat Baik
4	Saya berminat menjadi wirausaha untuk mengurangi pengangguran	4.31	86.2%	Sangat Baik
5	Saya sangat ingin berwirausaha	4.32	86.4%	Sangat Baik
6	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha	4.40	88%	Sangat Baik

*Sumber: Lampiran output SPSS*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada minat berwirausaha pernyataan yang paling dominan adalah Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dengan nilai TCR 88.2%. Sedangkan pertanyaan yang paling kecil adalah Saya sangat ingin berwirausaha dengan nilai TCR 86.4%.

Dari beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dari kesimpulan pemaparan latar belakang diatas, menarik minat peneliti untuk mengkaji, menguji dan mengetahui ulang hasil dari minat berwirausaha mahasiswa, dengan pengembangan variabel yaitu variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dalam pengambilan keputusan bagi mahasiswa. Penelitian ini

dilakukan dengan studi kasus, yaitu pada mahasiswa FEB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang terkait minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Aini, dkk (2020) dengan judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB di Universitas Dharma Andalas Padang?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB di Universitas Dharma Andalas Padang?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB di Universitas Dharma Andalas Padang?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha FEB di Universitas Dharma Andalas Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEB di Universitas Dharma Andalas Padang
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEB di Universitas Dharma Andalas Padang
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEB di Universitas Dharma Andalas Padang
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha FEB di Universitas Dharma Andalas Padang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi minat berwirausaha pada mahasiswa FEB universitas dharma andalas padang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Yaitu dapat dijadikan informasi tentang seberapa efektif pemahaman manajemen dan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa FEB.

## **1.5 Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi penelitian dan difokuskan pada:

- Menggunakan penelitian kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FEB universitas dharma andalas sebagai responden dengan tujuan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 manajemen.
- Subjek penelitian studi kasus pada mahasiswa FEB 2020 dan 2021 yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan
- Waktu penelitian, tahun 2023.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi dari skripsi ini, berikut adalah gambaran secara umum yang akan dibahas dalam setiap bab yang ada dalam skripsi ini:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisikan tujuan literatur, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisikan jenis penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV Hasil Pembahasan**

Pada bab ini hasil dan pembahasan berisikan gambaran umum perusahaan, profil responden, hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.